

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian analisis tentang “ **peran pondok pesantren As-Salimiyyah terhadap pembinaan kaderisasi hafidz Qur’an**” penulis mencoba menyimpulkan dari poin-poin yang dianggap penting;

1. Sistem yang di pergunakan pondok pesantren As-Salimiyah dalam proses belajar mengajar juga pembinaan Tahfidz Qur’an yaitu dengan cara memadukan metode klasik dan modern, yaitu kajian kitab kuning dalam pembelajaran, sementara dalam proses pembinaan Tahfidz Qur’an menggunakan metode murojaah, setoran 2 kali sehari dalam waktu yang berbeda.
2. Di pondok pesantren As-Salimiyah terdapat faktor penghambat dan faktor penunjang diantaranya:
 - a. Faktor penunjang
 - Pondok pesantren ini di dukung oleh masyarakat setempat karena pesantren ini sebagai fasilitas dalam pengkajian ilmu-ilmu agama kemasyarakatan melalui majlis ta’lim setiap dua minggu sekali.
 - Pondok pesantren ini di dukung oleh Pemda Kab Tangerang karena berada di tengah-tengah Desa yang ingin menjadikan masyarakat melaksanakan syariat Islam.
 - Pondok pesantren As-Salimiyah ini sangat di dukung oleh para orang tua/ wali santri karena dalam pesantren ini mengkaji seni baca Al-Qur’an dan Qiroatnya serta di

tambah pengkajian kitab kuning dalam ilmu fiqh dan nahwu shorof.

b. Faktor penghambat

- Pondok pesantren ini belum mempunyai banyak lokasi untuk di jadikan sarana prasana karena tempat yang masih berada di tengah-tengah desa.
- Pondok pesantren ini lokasinya yang kurang memadai karena berada di tengah-tengah Desa dan berdampingan dengan rumah warga.
- Kurangnya guru pengajar di pondok pesantren sehingga santri harus antri dalam sorogan Qur'an pengajian kitab kuning dan lain sebagainya.

Itulah faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren As-Salimiyah dalam perkembangannya sejak berdiri sampai sekarang.

3. Telah mampu mencetak yang hapal Al- Qur'an sampai 30 juz berakhlakul karimah, dan berperan aktif di kalangan masyarakat.
4. Pondok pesantren As-Salimiyyah sudah banyak melepas secara resmi para santri dengan berbagai tujuan yang dijalankan. Adapun kiprah dari Alumni pondok pesantren As-Salimiyyah dalam bidang Tahfidz Qur'an sudah banyak di rasakan oleh masyarakat, dengan mengisi acara walimatul Ursh, juga secara rutin mengisi pengajian-pengajian, baik di majlis Ta'lim atau di masjid, yang mana tempat-tempat tersebut merupakan salah satu tempat untuk memecahkan masalah dari perkembangan situasi yang memunculkan permasalahan baru.

5. Santri di pondok pesantren As-Salimiyyah selain menguasai di bidang Tahfidz Qur'an sebagian santri ada yang bisa berpidato membaca kitab kuning bahkan pernah mengikuti lomba dan mendapatkan juara.

B. Saran-Saran

Pada bagaian ini penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran antara lain:

1. Pembinaan Tahfidz Qur'an yang di lakukan pondok pesantren As-Salimiyah cukup baik, namun alangkah lebih baik lagi di perhatikan pada calon-calon Hafidz Qur'an yang sudah dibina, pada kelanjutan kiprahnya di masyarakat.
2. Metode-metode yang sudah banyak di gunakan sebenarnya dalam dinamika Tahfidz Qur'an harus memiliki segudang metode, agar tanggapan masyarakat semakin terasa baik.
3. Kepada calon Hafidz Qur'an agar selalu tegar menghadapi cemoohan, ejekan hinaan yang dilakukan oleh oknum masyarakat. Dan jangan terlalu bangga akan pujian yang masyarakat berikan.
4. Kepada seluruh rekan-rekan, berhati-hati dengan apa yang akan kita ucapkan atau ditauiyahkan, karena masyarakat memantau kita tidak hanya dalam sikap akan tetapi juga bagaimana kita konsekuen dalam perkataan kita sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim Badwiyah, Cara Mudah Bisa Menghapal Al-Qur'an, (Jogjakarta, juni 2010).
- As-Suyuthi, Jalaluddin Abdurrahman, *Al-Itqan Fi Ulumul Qur'an*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1979
- Marzuki Wahid, et al., *pesantren masa depan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999)
- Pradjarta Dirdjosandjoto, *Memelihara Umat*, (Yogyakarta: LKIS, 1999)
- Jamaluddin, Abdullah Aly, *Selekta Kapita Pendidikan Islam*, (Bandung:pustaka setia),
- Abdul Wahab Khalaf, Kaidah-kaidah Hukum Islam,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1996)
- Abu Azmi Azizah, *Berfikir Cerdas Berbasis Al Qur'an*, Bina Insani Press,Solo, 2005,
- Abu Hamid Muihmad Ibnu Muhammad al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t
- Abu Husin Muslim bin Hujjaj, *Shahih muslim*, cet.8, 1967
- Abu I'rob Nawabudin, *Metode Efektif Menghafal Al Qur'an*, CV Tri Daya Inti,Jakarta, 1992,
- Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri*,Surabaya: Al-Hidayah,t.t
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,Yayasan Penyelenggara Penterjemah/PenafsirAl-Qur'an, Jakarta
- Sutihat Spd I, Pembina, *Wawancara Pribadi*, Tangerang 16 Agustus 2017
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta; Gema Insani Press, 1998).

- Dr. Abdul Muhsin al-Qosim, Cara Praktis Menghapal Al-Qur'an (Madinah al- Munawaroh;Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah,2007).
- Dr. Raghieb As-Sirjani dan Dr. Abdurrahman Abdul Khaliq, Cara Cerdas Hapal Al-Qur'an (solo:penerbit AQWAM,2007).
- Imani, Gema, Gema Imani, No.01, Juni 2001
- Jadwal Pelajaran Tahunan Pondok Pesantren As-Salimiyah Tahun Ajaran 2002/2003
- KH. Abdul Basith, Metode Praktis Menghapal dan Memelihar Al-Qur'an
- KH. Ubaidillah Spd.i Wawancara Pribadi, Tangerang 13 Maret 2017
- KH.Ubaidillah Spd.i, Wawancara Pribadi 1 Agustus 2017.
- M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*,Mizan, Bandung, 1997,
- M. Sulaiman Al Asyqar, *Al Wadhih Fi Ushulil Fiqih*,Dar'an Nafa'is,Oman
- Pai Salim, Ketua Pembina Tahfidz, *Wawancara Pribadi*, 04 September 2017
- Idah Humaidah, *Sekretaris pembina Tahfidz*, *Wawancara Pribadi* 16 Oktober 2017
- M. Sulaiman Al-Asyqar,Al Wadhih Fi Ushulil Fiqih, (Oman: Dar'an Nafa'is).
- Manfred Oepen dan Wolfgang Kareher. *Dinamika Pesantren* (Jakarta PEM 1998).
- Manna'ul Qathan, *Mahabits Fi Ulumil Qur'an*,Mansyuraatil 'ushril Hadits, Bairut, 1993,
- Muhammad Razi, *50 Ilmuwan Muslim Populer*,Quantum Media, Jakarta, 2005,
- Nawabuddin, Abul Rabbi, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: CV. Tri Daya Inti

PPAS, Catatan Buku Besar Jumlah Murid, tahun 2002

Prasodjo, Sudjoko., Profil Pesantren, (Jakarta:LP3S, 1982),

Sarwoto, Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1985),

SQ. Sa'dullah, 9 Cara Praktis Menghapal Al-Qur'an (Jakarta:Gema Insani.2000),

Wiji Alawiyah Wahid., Cara Cepat Bisa Menghapal Al-Qur'an (Jogjakarta:penerbit Diva Pres).

Zulkabir Islam Konseptual dan Kontekstual,(Bandung Itqin,1993)